

ABSTRAK

Dita Putri Nabilah

LAPORAN KASUS PADA IBU HAMIL RISIKO TINGGI DENGAN ANXIETY DISORDER

Pendahuluan: Kehamilan risiko tinggi merupakan kehamilan yang terjadi karena beberapa faktor-faktor yang dapat meningkatkan terjadinya komplikasi pada ibu dan janin, seperti usia >35 tahun, multigravida, hipertensi, dan gangguan psikologis berupa *anx-iety disorder*. Hipertensi dalam kehamilan meningkatkan risiko morbiditas mater-nal dan perinatal, sedangkan kecemasan dapat memperburuk kondisi kesehatan ibu selama masa kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan asuhan kebidanan yang komprehensif untuk mencegah terjadinya komplikasi. **Metode:** Laporan kasus ini menggunakan metode studi kasus dilakukan dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik dan obstetri, skrining kecemasan menggunakan Hamilton Anxi-ety Rating Scale (HARS), serta studi dokumentasi kebidanan pada pasien di Pusk-esmas Pakis Surabaya. Subjek penelitian adalah ibu hamil multigravida usia ke-hamilan 26 minggu dengan riwayat hipertensi dan kecemasan. **Hasil:** Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pasien berusia >35 tahun dengan status obstetri G4P3A0 mengalami hipertensi dalam kehamilan dengan tekanan darah 145/90 mmHg. Hasil skrining HARS menunjukkan skor 22 yang termasuk kategori kecemasan sedang (*moderate anxiety*). Pemeriksaan obstetri menunjukkan janin tunggal hidup intrauterin dengan denyut jantung janin yakni 133 kali/menit dalam batas normal. Asuhan kebidanan yang diberikan meliputi edukasi mengenai kehamilan risiko tinggi dan tanda bahaya hipertensi, pengaturan pola istirahat dan nutrisi, dukungan psikologis, teknik relaksasi, pemantauan kondisi janin, serta kolaborasi pemberian terapi Do-pamet 250 mg. Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan, ibu mampu memahami kondisi kehamilannya, tingkat kecemasan berkurang, tekanan darah terpantau lebih baik, dan kondisi janin tetap dalam keadaan baik. **Simpulan:** Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil multigravida risiko tinggi dengan faktor usia, hipertensi, dan *anxiety disorder* mampu meningkatkan pemahaman ibu terhadap kondisi kehamilan, membantu mengendalikan kecemasan, memantau tekanan darah, serta mempertahankan kesejahteraan janin sehingga risiko kom-plikasi dapat diminimalkan.

Kata Kunci : Kehamilan risiko tinggi, hipertensi, *anxiety disorder*

Daftar Bacaan : Buku 2, Jurnal Ilmiah 8 (2021–2026)

ABSTRACT

Dita Putri Nabilah

CASE REPORT OF A HIGH-RISK PREGNANT WOMAN WITH ANXIETY DISORDER

Background: High-risk pregnancy is a pregnancy characterized by one or more risk factors that may increase the likelihood of maternal and fetal complications, such as maternal age over 35 years, multigravidity, hypertension, and psychological disorders, including anxiety disorder. Hypertension during pregnancy increases the risk of maternal and perinatal morbidity, while anxiety may worsen the mother's physical and psychological health. Therefore, comprehensive midwifery care is essential to prevent pregnancy-related complications. **Methods:** This case report employed a case study design using a midwifery care management approach. Data were collected through interviews, history taking, observation, physical and obstetric examinations, anxiety screening using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS), and a review of midwifery documentation at Pakis Public Health Center, Surabaya. The study subject was a 26-week multigravida pregnant woman with a history of hypertension and anxiety. **Results:** The case study showed that the patient was over 35 years old with an obstetric status of G4P3A0 and experienced hypertension during pregnancy with a blood pressure of 145/90 mmHg. The HARS assessment yielded a score of 22, indicating moderate anxiety. Obstetric examination revealed a single live intrauterine fetus with a normal fetal heart rate of 133 beats per minute. The midwifery care provided included education regarding high-risk pregnancy and the warning signs of hypertension, guidance on adequate rest and nutrition, psychological support, relaxation techniques, fetal monitoring, and collaborative administration of Methyl dopa (Dopamet) 250 mg. Following continuous midwifery care, the patient demonstrated a better understanding of her pregnancy, reduced anxiety levels, improved blood pressure control, and maintained good fetal well-being. **Conclusion:** Comprehensive midwifery care for a multigravida woman with a high-risk pregnancy due to advanced maternal age, hypertension, and anxiety disorder improved maternal understanding of her pregnancy, helped control anxiety, supported blood pressure monitoring, and maintained fetal well-being, thereby minimizing the risk of complications.

Keywords: High-risk pregnancy, hypertension, anxiety disorder

References: 2 books and 8 scientific journals (2021–2026).